

RAPAT EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SEMESTER I TAHUN 2026

KAMIS, 9 JULI 2026



Dalam rangka memperkuat tata kelola organisasi yang sehat serta menjamin keselamatan pasien secara berkelanjutan, RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro menyelenggarakan Rapat Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Semester I Tahun 2026. Pertemuan strategis ini dihadiri oleh jajaran direksi, komite mutu, serta seluruh kepala instalasi dan penanggung jawab unit kerja guna memetakan sekaligus mengevaluasi profil risiko yang muncul selama enam bulan pertama di tahun berjalan. Pimpinan rapat menegaskan bahwa penerapan manajemen risiko bukan lagi sekadar pelengkap dokumen administratif demi pemenuhan regulasi, melainkan sebuah instrumen kendali mutu yang sangat krusial. Melalui evaluasi berkala ini, rumah sakit dapat mengidentifikasi potensi hambatan sejak dini—baik di bidang klinis, operasional, finansial, maupun sarana prasarana—sehingga langkah penanganan yang tepat dapat segera diambil demi mencegah terjadinya insiden yang merugikan pasien maupun institusi.

Sepanjang jalannya rapat yang berlangsung interaktif ini, setiap unit kerja memaparkan capaian implementasi rencana aksi mitigasi yang telah disusun pada awal tahun, sekaligus menganalisis kendala baru yang berpotensi muncul di lapangan. Manajemen memberikan atensi khusus pada penguatan mitigasi risiko klinis di area pelayanan kritis dan integrasi sistem digital agar selaras dengan standar keselamatan terbaru. Diharapkan, hasil dari evaluasi Semester I ini dapat menjadi kompas bagi seluruh civitas hospitalia untuk lebih proaktif dan responsif dalam meminimalkan risiko di lingkungan kerja masing-masing pada semester berikutnya. Langkah nyata ini mempertegas komitmen penuh RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro untuk senantiasa menghadirkan ekosistem pelayanan kesehatan modern yang aman, andal, bermutu tinggi, dan senantiasa mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat Kota Metro.

